

# Pengaruh Pembelajaran Online Pada Prestasi dan Minat Belajar Mahasiswa

Davina Febryanthi Kurniawan

Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Multimedia Nusantara

[davina.kurniawan@student.umn.ac.id](mailto:davina.kurniawan@student.umn.ac.id)

**Abstract—** The outbreak of the COVID-19 pandemic has led to widespread school and university shutdowns, and many schools have opted for education using online learning platforms. This study aims to explain in detail how the objective motivational conditions experienced by students in online learning during the Covid-19 pandemic. This study used a quantitative approach with a survey method. Survey was made through google form so that it was easily accessible by students. This research is also expected to be a study material for other researchers in analyzing and developing student learning motivation in online learning during emergencies in higher education.

**Index Terms—** prestasi belajar, minat belajar, pandemi, perkuliahan online.

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Salah satu dampak pandemi Corona bagi pendidikan di Indonesia adalah semua institusi pendidikan terpaksa meniadakan pembelajaran langsung. Tak hanya di Indonesia saja, hal ini juga berdampak terhadap institusi pendidikan mancanegara. Pembatasan aktivitas ini mengharuskan masyarakat menjalankan seluruh aktivitas di rumah, seperti bekerja, belajar, termasuk dalam melaksanakan ibadah [1]. Pembatasan aktivitas yang diterapkan oleh pemerintah berdampak pada hampir seluruh sektor kehidupan masyarakat, salah satunya sektor Pendidikan [2].

Banyaknya kontroversi yang tersebar di berbagai media masa tentang pembelajaran online yang dilakukan oleh tingkat sekolah maupun perguruan tinggi dirumah, mulai dari keterbatasan pengetahuan teknologi informasi hingga sarana prasana yang kurang memadai menjadi pengaruh buruk dalam prestasinya yang membuat proses belajar terasa lebih berat dari sebelumnya [3].

Pada masa pandemi terjadi perubahan lingkungan belajar dan hal ini membutuhkan adaptasi serta menimbulkan dampak bagi mahasiswa. Lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar dan akhirnya akan mempengaruhi terhadap prestasi akademik. Prestasi seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal (dari dalam diri peserta didik) seperti kondisi jasmani dan rohani peserta didik, dan faktor eksternal (dari luar diri peserta didik) seperti kondisi lingkungan, keluarga, dan sarana prasarana belajar yang memadai [4]. Pendidikan dikatakan berhasil apabila semua peserta didik dapat memahami pelajaran dan terjadi perubahan yang positif pada diri peserta didik baik dari segi pengetahuan, keterampilan, tingkah laku, dan sikap [5]

Prestasi dipengaruhi oleh bagaimana minat mahasiswa tersebut dengan mata kuliah yang dipelajari. Minat adalah suatu keinginan akan sesuatu yang ada dan berkembang dalam diri seseorang jika ada motivasi untuk melakukannya [6]. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan keinginan peserta didik terhadap suatu pelajaran yang ditunjukkan melalui keaktifan dan partisipasi peserta didik saat pembelajaran. Dengan perubahan metode pembelajaran secara tiba-tiba ini akan berdampak pada menurunnya minat belajar dan prestasi mahasiswa selama proses pembelajaran.

## B. Permasalahan

Pandemi Covid-19 menyebabkan adanya penutupan berbagai sekolah dan perguruan tinggi [7]. Hal ini dilakukan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Penutupan sekolah dan universitas ini mengakibatkan pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka terpaksa harus dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh (daring). Pembelajaran jarak jauh dianggap kurang efektif dikarenakan pemahaman materi yang didapatkan secara online (daring) berbeda dengan pemahaman belajar secara tatap muka atau langsung. Sehingga dapat menyebabkan adanya penurunan terhadap prestasi dan minat belajar peserta didik.

Oleh karena itu, kami ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat belajar peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik saat masa perkuliahan online ini.

## C. Hipotesa

1) H0: Tidak terdapat hubungan antara minat belajar dengan prestasi mahasiswa.

Ha: Terdapat hubungan antara minat belajar dengan prestasi mahasiswa.

2) H0: Tidak terdapat hubungan antara perkuliahan online dengan minat belajar mahasiswa

H1: Terdapat hubungan antara perkuliahan online dengan minat belajar mahasiswa

3) H0: Tidak terdapat hubungan antara prestasi belajar mahasiswa dengan perkuliahan online.

H1: Terdapat hubungan antara prestasi belajar mahasiswa dengan perkuliahan online.

4) H0: Tidak terdapat hubungan antara lingkungan internal dengan prestasi mahasiswa.

H1: Terdapat hubungan antara lingkungan internal dengan prestasi mahasiswa.

5) H0: Tidak terdapat hubungan antara lingkungan eksternal dengan prestasi mahasiswa.

H1: Terdapat hubungan antara lingkungan eksternal dengan prestasi mahasiswa.

6) H0: Tidak terdapat hubungan antara proses belajar online dengan prestasi mahasiswa.

H1: Terdapat hubungan antara proses belajar online dengan prestasi mahasiswa.

7) H0: Tidak terdapat hubungan antara sarana prasarana dengan prestasi mahasiswa.

H1: Terdapat hubungan antara sarana prasarana dengan prestasi mahasiswa

## III. METODOLOGI

### A. Objek Penelitian

Objek penelitian kami merupakan mahasiswa yang sedang melakukan perkuliahan online khususnya di masa pandemi saat ini. Berdasarkan pengamatan yang kami lakukan sebagian mahasiswa merasa bahwa perkuliahan online membuat prestasi mereka meningkat. Oleh karena itu, kami ingin mencari tahu hubungan antara minat belajar, lingkungan internal, lingkungan eksternal, prestasi mahasiswa dengan perkuliahan online.

### B. Metode Pengumpulan Data

Metode yang kami gunakan dalam pengumpulan data adalah *Simple Random Sampling*. Dalam penelitian ini kami menggunakan data survey dalam bentuk kuesioner yang dibuat dalam google form agar mudah diakses oleh mahasiswa. Pertama-tama kami membuat pertanyaan-pertanyaan yang dibuat berdasarkan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya kami menyebarkan kuesioner tersebut kepada teman dan kerabat kami (mahasiswa) melalui media sosial yang kami miliki.

### C. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat post positivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang

alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pembelajaran online yang dilaksanakan oleh semua Universitas di Indonesia sebagai usaha untuk menekan penyebaran Covid-19 di lingkungan kampus. Pembelajaran online yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan media-media pembelajaran yang dapat diakses menggunakan layanan internet. Penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu mengadakan survey kepada mahasiswa mengenai prestasi yang diukur dari nilai IPK mahasiswa dan minat belajar mahasiswa selama pembelajaran online. Survey dilaksanakan menggunakan google form yang tautannya disebarluaskan melalui aplikasi Line, Instagram, dan lainnya. Pembagian kuesioner secara random kepada responden, skala ini digunakan untuk mengukur pendapat, dan persepsi seseorang atau lebih tentang tanggapan keadaan. Terdapat 167 mahasiswa yang memberikan tanggapan terhadap survey yang dilakukan. Variabel yang diukur dapat dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis kualitatif, maka jawaban itu dapat diisi skor sebagai berikut:

- Sangat Setuju: 5
- Setuju: 4
- Ragu-ragu: 3
- Tidak Setuju: 2
- Sangat Tidak Setuju: 1

Untuk mendapatkan suatu data sampel dari sebuah populasi menggunakan teknik simple random sampling. Menurut Sugiyono (2001:57) teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan rumus *Solvin* berikut.

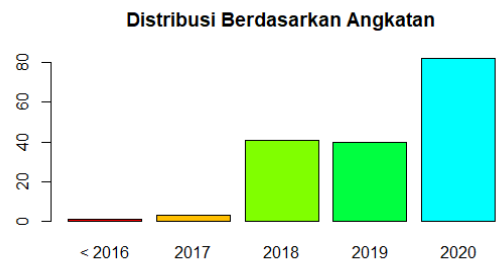
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

- N = jumlah sampel
- N = jumlah populasi

- e = margin of error / error tolerance (batas toleransi kesalahan)

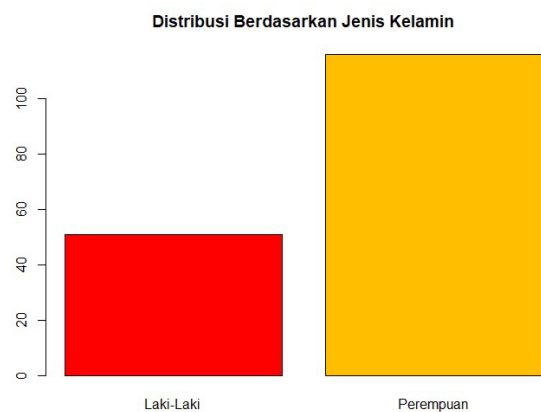
#### IV. ANALISIS DATA

##### A. Visualisasi Data



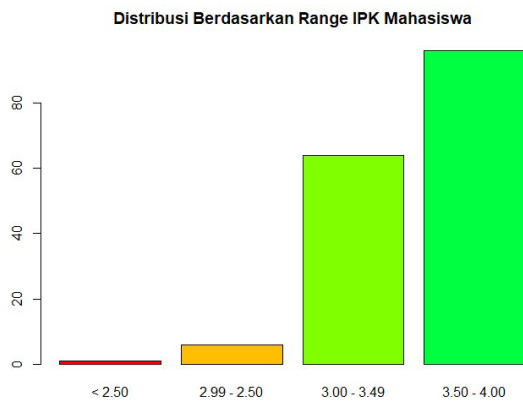
Gambar 4.1 Data Angkatan

Berdasarkan data diatas angkatan tahun “2020” memiliki frekuensi yang paling tinggi sedangkan frekuensi yang paling rendah adalah angkatan tahun “<2016”. Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa subjek penelitian kami didominasi oleh mahasiswa angkatan 2020.



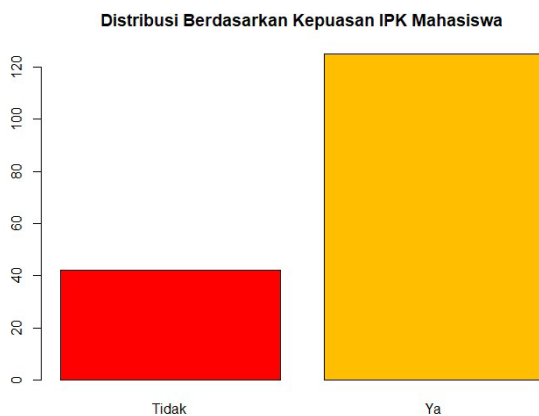
Gambar 4.2 Data Jenis Kelamin

Berdasarkan data di atas frekuensi yang paling tinggi adalah “Perempuan”, sedangkan frekuensi yang paling rendah adalah “Laki-Laki”. Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan.



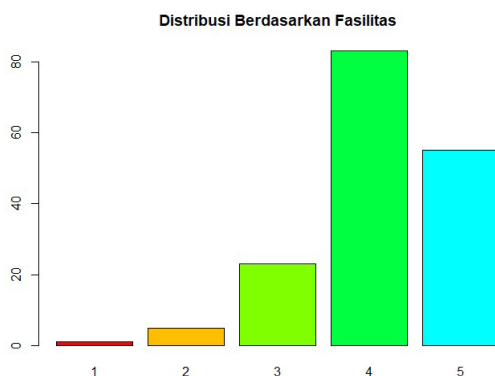
Gambar 4.3 Data Range IPK

Berdasarkan data diatas frekuensi yang paling tinggi adalah “3.50-4.00” , sedangkan frekuensi yang paling rendah adalah “<2.50”. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa subjek penelitian didominasi oleh responden yang memiliki IPK 3.50-4.00.



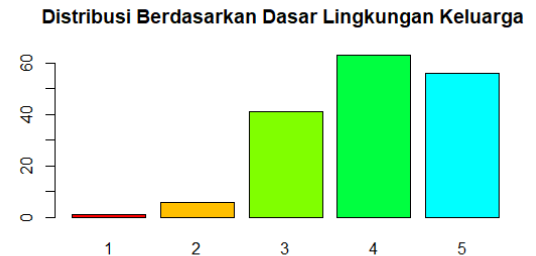
Gambar 4.4 Data Kepuasan IPK Mahasiswa

Berdasarkan data di atas frekuensi yang paling tinggi adalah “Ya”, sedangkan frekuensi yang paling rendah adalah “Tidak”. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki kepuasan terhadap IPK yang telah mereka dapat.



Gambar 4.5 Data Fasilitas

Berdasarkan data di atas frekuensi yang paling tinggi adalah “4”, dan frekuensi yang paling rendah adalah “1”. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa mereka setuju memiliki fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran mereka.



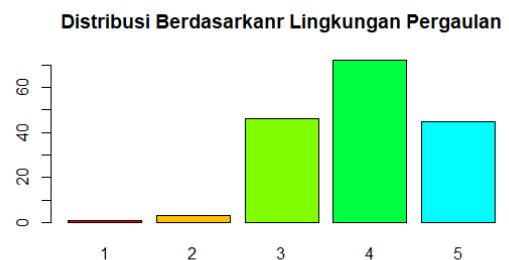
Gambar 4.6 Data Lingkungan Keluarga

Berdasarkan data di atas frekuensi yang paling tinggi adalah “4”, sedangkan frekuensi yang paling rendah adalah “1”. Dengan demikian bisa disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa lingkungan keluarga mereka mendukung dalam proses pembelajaran.



Gambar 4.7 Data Beban Dalam Pelajaran

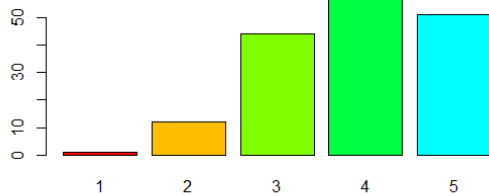
Berdasarkan data di atas frekuensi yang paling tinggi adalah “3”, sedangkan frekuensi yang paling rendah adalah “1”. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden merasa biasa saja dalam mengikuti pembelajaran.



Gambar 4.8 Data Lingkungan Pergaulan

Berdasarkan data diatas frekuensi paling tinggi adalah “4” sedangkan frekuensi paling rendah adalah “1”. Dengan demikian bisa disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa lingkungan pergaulan mereka mendukung mereka selama proses pembelajaran.

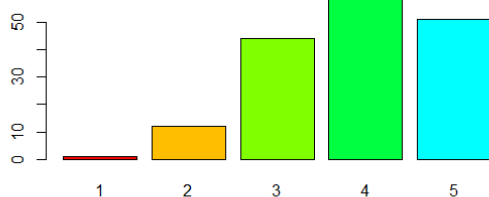
Distribusi Berdasarkan Kesesuaian Jurusan Yang Dipilih Mahasiswa



Gambar 4.9 Data Kesesuaian Jurusan

Berdasarkan data di atas frekuensi yang paling tinggi adalah “4”, sedangkan frekuensi yang paling rendah adalah “1”. Dengan demikian bisa disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa jurusan yang mereka pilih sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki.

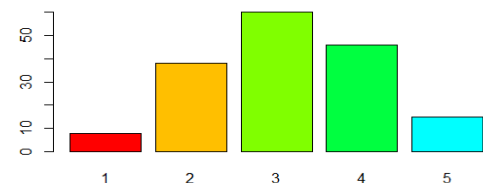
Distribusi Berdasarkan Ketekunan Mahasiswa



Gambar 4.10 Data Ketekunan Mahasiswa

Berdasarkan data di atas frekuensi yang paling tinggi adalah “4”, sedangkan frekuensi yang paling rendah adalah “1”. Dengan demikian bisa disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa mereka mengikuti proses pembelajaran dengan tekun.

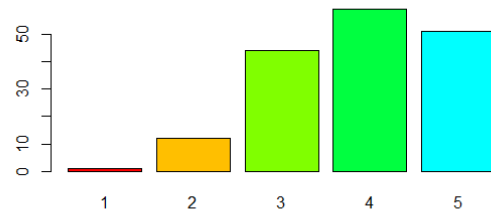
Distribusi Berdasarkan Persiapan Mahasiswa Sebelum Jam Pelajaran



Gambar 4.11 Data Kesiapan Mahasiswa Sebelum Jam Pelajaran

Berdasarkan data di atas frekuensi yang paling tinggi adalah “3”, sedangkan frekuensi yang paling rendah adalah “1”. Dengan demikian bisa disimpulkan mahasiswa merasa persiapan mereka biasa saja ketika ingin memulai pelajaran.

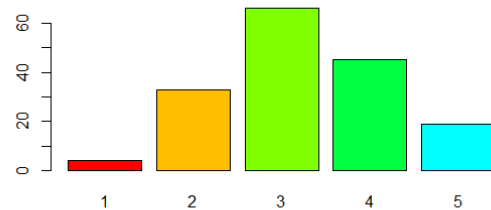
Distribusi Berdasarkan Mahasiswa Mereview Kembali Pelajaran



Gambar 4.12 Data Review Pelajaran

Berdasarkan data di atas frekuensi paling tinggi adalah “4” sedangkan frekuensi paling rendah adalah “1”. Dengan demikian bisa disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa mereka mereview kembali pelajaran tersebut setelah selesai pelajaran.

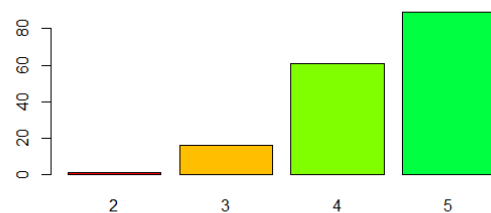
Distribusi Berdasarkan Keaktifan Mahasiswa



Gambar 4.13 Data Keaktifan Mahasiswa

Berdasarkan data di atas frekuensi paling tinggi adalah “3”, sedangkan frekuensi paling rendah adalah “1”. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden merasa biasa saja dalam hal keaktifan.

Distribusi Berdasarkan Ketepatan Waktu Menyelesaikan Tugas



Gambar 4.14 Data Ketepatan Menyelesaikan Tugas

Berdasarkan data di atas frekuensi paling tinggi adalah “5”, sedangkan frekuensi paling rendah adalah “1”. Dengan demikian bisa disimpulkan mayoritas responden mengumpulkan tugas tepat waktu.

### B. Statistika Deskriptif

```
> (myTable <- table(C4_Data$`Mahasiswa angkatan`))
```

	2016	2017	2018	2019	2020
	1	3	41	40	82

Gambar 5.1 Tabel data angkatan mahasiswa

```
> (myTable <- table(C4_Data$`Jenis Kelamin`))
```

	Laki-Laki	Perempuan
	51	116

Gambar 5.2 Tabel data jenis kelamin

```
> (myTable <- table(C4_Data$`Apakah Anda merasa puas dengan nilai yang Anda peroleh selama pembelajaran online ini?`))
```

	Tidak	Ya
	42	125

Gambar 5.3 Tabel data kepuasan nilai

```
> (myTable <- table(C4_Data$`Berapa range IPK terakhir Anda`))
```

	< 2.50	2.99 - 2.50	3.00 - 3.49	3.50 - 4.00
	1	6	64	96

Gambar 5.4 Tabel data range IPK

```
> (myTable <- table(C4_Data$`Apakah tersedia fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran Anda di rumah?`))
```

	1	2	3	4	5
	1	5	23	83	55

Gambar 5.5 Tabel data fasilitas pembelajaran

```
> (myTable <- table(C4_Data$`Apakah Anda merasa terbebani dalam mengikuti pembelajaran?`))
```

	1	2	3	4	5
	6	30	61	49	21

Gambar 5.6 Tabel data mahasiswa yang merasa terbebani dalam proses pembelajaran

```
> (myTable <- table(C4_Data$`Apakah lingkungan keluarga mendukung dalam proses pembelajaran Anda?`))
```

	1	2	3	4	5
	1	6	41	63	56

Gambar 5.7 Tabel data dukungan lingkungan keluarga dalam proses pembelajaran

```
> (myTable <- table(C4_Data$`Apakah lingkungan pergaulan mendukung Anda dalam proses pembelajaran?`))
```

	1	2	3	4	5
	1	3	46	72	45

Gambar 5.8 Tabel data dukungan lingkungan pergaulan dalam proses pembelajaran

```
> (myTable <- table(C4_Data$`Apakah jurusan yang Anda pilih sesuai dengan minat dan bakat yang Anda miliki?`))
```

	1	2	3	4	5
	1	12	44	59	51

Gambar 5.9 Tabel data minat dan bakat jurusan

```
> (myTable <- table(C4_Data$`Pada saat proses pembelajaran, Apakah Anda mengikuti dengan tekun?`))
```

	2	3	4	5
	9	71	59	28

Gambar 5.10 Tabel data mengikuti dengan tekun proses pembelajaran

```
> (myTable <- table(C4_Data$`Apakah sebelum mengikuti pembelajaran Anda mencari referensi tentang pelajaran tersebut?`))
```

	1	2	3	4	5
	8	38	60	46	15

Gambar 5.11 Tabel data mencari referensi tentang pelajaran

```
> (myTable <- table(C4_Data$`Setelah pembelajaran selesai, Apakah Anda mereview kembali pembelajaran tersebut?`))
```

	1	2	3	4	5
	4	27	72	47	17

Gambar 5.12 Tabel data mereview kembali pelajaran

```
> (myTable <- table(C4_Data$`Apakah Anda terlibat aktif berdiskusi dalam proses pembelajaran?`))
```

	1	2	3	4	5
	4	33	66	45	19

Gambar 5.13 Tabel data aktif berdiskusi dalam proses pembelajaran

```
> (myTable <- table(C4_Data$`Apakah semua tugas yang diberikan dapat Anda selesaikan tepat pada waktunya?`))
```

	2	3	4	5
	1	16	61	89

Gambar 5.14 Tabel data menyelesaikan tugas dengan tepat waktu

## Tabulasi data :

```
> table(C4_Data$'Apakah jurusan yang Anda pilih sesuai dengan minat dan bakat yang Anda miliki?',C4_Data$'Berapa range IPK terakhir Anda')
```

	< 2.50	2.99 - 2.50	3.00 - 3.49	3.50 - 4.00
1	0	0	1	0
2	1	1	6	4
3	0	3	12	29
4	0	2	27	30
5	0	0	18	33

Gambar 5.15 Tabulasi data hubungan minat belajar dengan prestasi mahasiswa

Tabulasi data diatas menunjukkan tabel kontingensi dua arah antara kesesuaian jurusan dengan prestasi mahasiswa melalui nilai IPK terakhir. Perbandingan nilai IPK yang mencolok terdapat pada range 2.50 - 3.00 dengan range 3.00 - 3.49. Sedangkan pada responden yang memilih jawaban nomor 2, tidak ada perbedaan yang mencolok antara mahasiswa yang mendapatkan IPK dengan range 3.00 - 3.49 dengan range 3.50 - 4.00. Tabel kontingensi dua arah ini akan membantu kami dalam menjawab hipotesis kami dan menunjukkan adakah hubungan antara minat belajar dengan prestasi mahasiswa.

```
> table(C4_Data$'Apakah Anda merasa puas dengan nilai yang Anda peroleh selama pembelajaran online ini?',C4_Data$'Apakah jurusan yang Anda pilih sesuai dengan minat dan bakat yang Anda miliki?')
```

	1	2	3	4	5
Tidak	1	7	11	16	7
Ya	0	5	33	43	44

Gambar 5.16 Tabulasi data hubungan pembelajaran online dengan minat belajar mahasiswa

Tabulasi data diatas menunjukkan tabel kontingensi dua arah antara hubungan pembelajaran online dengan minat belajar mahasiswa. Perbandingan yang mencolok terdapat pada nomor 2 dan 3 dengan pilihan jawaban “Ya” pada kepuasan nilai yang diperoleh pada pembelajaran online. Sedangkan pada responden yang memilih jawaban nomor 2 dan 3, tidak ada perbedaan yang mencolok pada pilihan jawaban “Tidak”. Tabel kontingensi dua arah ini akan membantu kami dalam menjawab hipotesis kami dan menunjukkan adakah hubungan antara perkuliahan online dengan minat belajar mahasiswa.

```
> table(C4_Data$'Berapa range IPK terakhir Anda',C4_Data$'Apakah Anda merasa puas dengan nilai yang Anda peroleh selama pembelajaran online ini?')
```

	Tidak	Ya
< 2.50	1	0
2.99 - 2.50	5	1
3.00 - 3.49	24	40
3.50 - 4.00	12	84

Gambar 5.17 Tabulasi data hubungan prestasi mahasiswa dengan perkuliahan online

Tabulasi data diatas menunjukkan tabel kontingensi dua arah antara hubungan prestasi mahasiswa dengan perkuliahan online. Perbandingan “Ya” dan “Tidak” yang mencolok terdapat pada range IPK 3.50 - 4.00 . Sedangkan pada responden yang memiliki range IPK < 2.50 tidak ada perbedaan mencolok antara “Ya” dan “Tidak” . Tabel kontingensi dua arah ini akan membantu kami dalam menjawab hipotesis kami dan menunjukkan adakah hubungan antara prestasi mahasiswa dengan perkuliahan online.

```
> table(C4_Data$'Apakah lingkungan keluarga mendukung dalam proses pembelajaran Anda?',C4_Data$'Berapa range IPK terakhir Anda')
```

	< 2.50	2.99 - 2.50	3.00 - 3.49	3.50 - 4.00
1	0	0	0	1
2	0	0	1	5
3	0	4	19	18
4	0	2	22	39
5	1	0	22	33

Gambar 5.18 Tabulasi data hubungan lingkungan internal dengan prestasi mahasiswa

Tabulasi data diatas menunjukkan tabel kontingensi dua arah antara hubungan lingkungan internal dengan prestasi mahasiswa. Perbandingan range IPK dengan nilai 2.99 - 2.50 dan 3.00 - 3.49 yang mencolok terdapat pada pilihan jawaban nomor 4. Sedangkan pada responden yang memilih jawaban nomor 5 tidak ada perbedaan mencolok pada range IPK < 2.50 dan 2.99 - 2.50 . Tabel kontingensi dua arah ini akan membantu kami dalam menjawab hipotesis kami dan menunjukkan adakah hubungan antara lingkungan internal dengan prestasi mahasiswa.

```
> table(C4_Data$'Apakah lingkungan pergaulan mendukung Anda dalam proses pembelajaran?',C4_Data$'Berapa range IPK terakhir Anda')
```

	< 2.50	2.99 - 2.50	3.00 - 3.49	3.50 - 4.00
1	0	0	0	1
2	0	0	2	1
3	0	5	20	21
4	0	1	27	44
5	1	0	15	29

Gambar 5.19 Tabulasi data hubungan lingkungan eksternal dengan prestasi mahasiswa

Tabulasi data diatas menunjukkan tabel kontingensi dua arah antara hubungan lingkungan eksternal dengan prestasi mahasiswa. Perbandingan range IPK dengan nilai 2.99 - 2.50 dan 3.00 - 3.49 yang mencolok terdapat pada pilihan jawaban nomor 4. Sedangkan pada responden yang memilih jawaban nomor 5 tidak ada perbedaan mencolok pada range IPK < 2.50 dan 2.99 - 2.50 . Tabel kontingensi dua arah ini akan membantu kami dalam menjawab hipotesis kami dan menunjukkan adakah hubungan antara lingkungan eksternal dengan prestasi mahasiswa.

```
> table(C4_Data$'Apakah Anda terlibat aktif berdiskusi dalam proses pembelajaran?', C4_Data$'Berapa range IPK terakhir Anda')
      < 2.50 2.99 - 2.50 3.00 - 3.49 3.50 - 4.00
1      1      1      1      1      1
2      0      0      13     20
3      0      5      21     40
4      0      0      21     24
5      0      0      8      11
```

Gambar 5.20 Tabulasi data hubungan proses belajar online dengan prestasi mahasiswa

Tabulasi data diatas menunjukkan tabel kontingensi dua arah antara hubungan proses belajar online dengan prestasi mahasiswa. Perbandingan range IPK dengan nilai 3.00 - 3.49 dan 3.50 - 4.00 yang mencolok terdapat pada pilihan jawaban nomor 3. Sedangkan pada responden yang memilih jawaban nomor 1 tidak ada perbedaan mencolok pada range IPK 3.00 - 3.49 dan 3.50 - 4.00. Tabel kontingensi dua arah ini akan membantu kami dalam menjawab hipotesis kami dan menunjukkan adakah hubungan antara proses belajar online dengan prestasi mahasiswa.

```
> table(C4_Data$'Apakah tersedia fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran Anda dirumah?', C4_Data$'Berapa range IPK terakhir Anda')
      < 2.50 2.99 - 2.50 3.00 - 3.49 3.50 - 4.00
1      0      0      0      1
2      0      0      2      3
3      0      3     10     10
4      0      3     31     49
5      1      0     21     33
```

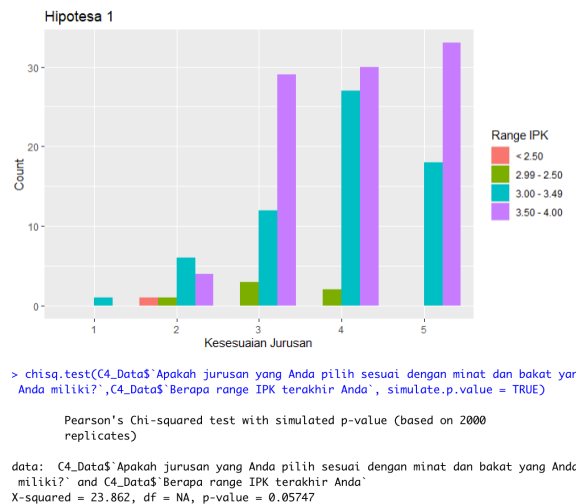
Gambar 5.21 Tabulasi data hubungan sarana prasarana dengan prestasi mahasiswa

Tabulasi data diatas menunjukkan tabel kontingensi dua arah antara hubungan sarana prasarana dengan prestasi mahasiswa. Perbandingan range IPK dengan nilai 2.99 - 2.50 dan 3.00 - 3.49 yang mencolok terdapat pada pilihan jawaban nomor 4. Sedangkan pada responden yang memilih jawaban nomor 2 tidak ada perbedaan mencolok pada range IPK 3.00 - 3.49 dan 3.50 - 4.00. Tabel kontingensi dua arah ini akan membantu kami dalam menjawab hipotesis kami dan menunjukkan adakah hubungan hubungan sarana prasarana dengan prestasi mahasiswa.

### C. Uji Hipotesa

Berikut merupakan hasil dan uraian dari uji hipotesa yang telah dilakukan.

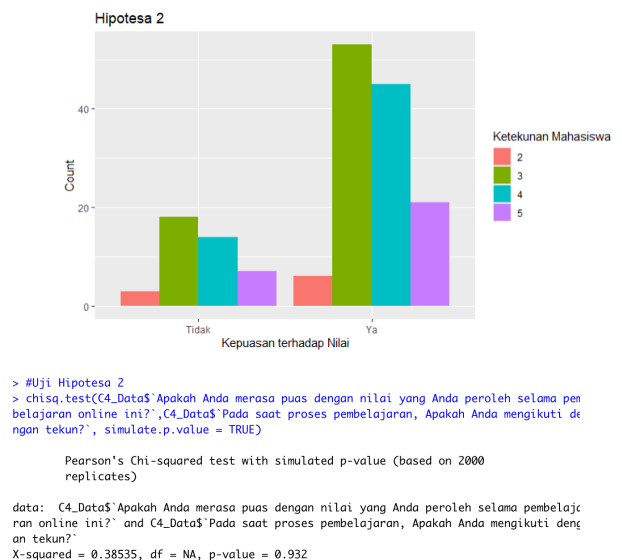
#### ● Hipotesa 1



Gambar 6.1 Hasil uji hipotesa 1

Berdasarkan uji hipotesa yang telah dilakukan seperti pada gambar 6.1, maka diperoleh hasil  $H_0$  tidak ditolak pada level signifikan  $\alpha = 0.05$  karena  $p\text{-value} > \alpha$ . Maka tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dengan prestasi mahasiswa.

#### ● Hipotesa 2

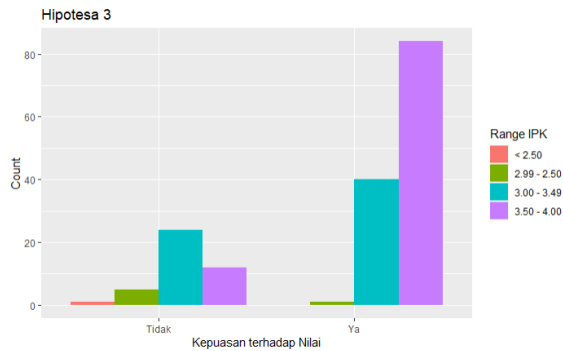


Gambar 6.2 Hasil uji hipotesa 2

Berdasarkan uji hipotesa yang telah dilakukan seperti pada gambar 6.2, maka diperoleh hasil  $H_0$  tidak ditolak pada level signifikan  $\alpha = 0.05$  karena  $p\text{-value} > \alpha$ . Maka tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan antara perkuliahan online dengan minat belajar mahasiswa.



### ● Hipotesa 3



```
> #Uji Hipotesa 3
> chisq.test(C4_Data$'Apakah Anda merasa puas dengan nilai yang Anda peroleh selama pembelajaran online ini?', C4_Data$'Berapa range IPK terakhir Anda', simulate.p.value = TRUE)
```

Pearson's Chi-squared test with simulated p-value (based on 2000 replicates)

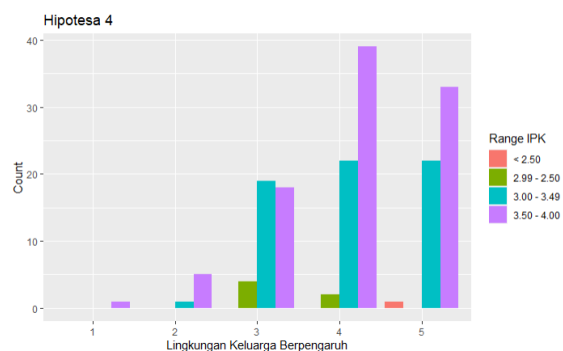
data: C4\_Data\$'Apakah Anda merasa puas dengan nilai yang Anda peroleh selama pembelajaran online ini?' and C4\_Data\$'Berapa range IPK terakhir Anda'

X-squared = 27.112, df = NA, p-value = 0.0004998

Gambar 6.3 Hasil uji hipotesa 3

Berdasarkan uji hipotesa yang telah dilakukan seperti pada gambar 6.3, maka diperoleh hasil H0 tidak ditolak pada level signifikan  $\alpha = 0.05$  karena  $p\text{-value} < \alpha$ . Maka terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan antara prestasi belajar mahasiswa dengan perkuliahan online

### ● Hipotesa 4



```
> #Uji Hipotesa 4
> chisq.test(C4_Data$'Apakah lingkungan keluarga mendukung dalam proses pembelajaran Anda?', C4_Data$'Berapa range IPK terakhir Anda', simulate.p.value = TRUE)
```

Pearson's Chi-squared test with simulated p-value (based on 2000 replicates)

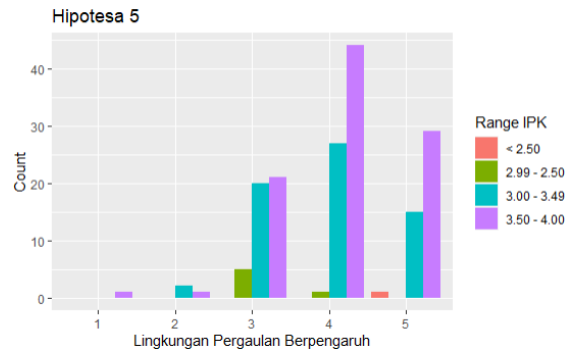
data: C4\_Data\$'Apakah lingkungan keluarga mendukung dalam proses pembelajaran Anda?' and C4\_Data\$'Berapa range IPK terakhir Anda'

X-squared = 13.182, df = NA, p-value = 0.1804

Gambar 6.4 Hasil uji hipotesa 4

Berdasarkan uji hipotesa yang telah dilakukan seperti pada gambar 6.4, maka diperoleh hasil H0 tidak ditolak pada level signifikan  $\alpha = 0.05$  karena  $p\text{-value} > \alpha$ . Maka tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan internal dengan prestasi mahasiswa.

### ● Hipotesa 5



```
> #Uji Hipotesa 5
> chisq.test(C4_Data$'Apakah lingkungan pergaulan mendukung Anda dalam proses pembelajaran?', C4_Data$'Berapa range IPK terakhir Anda', simulate.p.value = TRUE)
```

Pearson's Chi-squared test with simulated p-value (based on 2000 replicates)

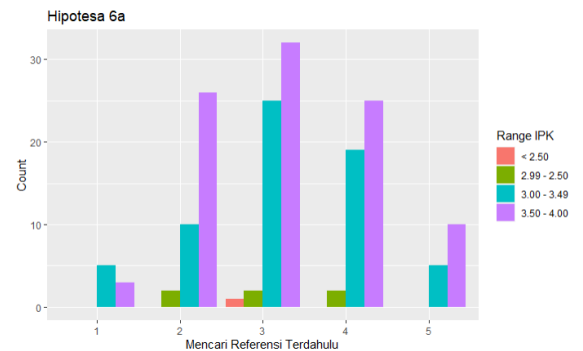
data: C4\_Data\$'Apakah lingkungan pergaulan mendukung Anda dalam proses pembelajaran?' and C4\_Data\$'Berapa range IPK terakhir Anda'

X-squared = 16.144, df = NA, p-value = 0.1114

Gambar 6.5 Hasil uji hipotesa 5

Berdasarkan uji hipotesa yang telah dilakukan seperti pada gambar 6.5, maka diperoleh hasil H0 tidak ditolak pada level signifikan  $\alpha = 0.05$  karena  $p\text{-value} > \alpha$ . Maka tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan eksternal dengan prestasi mahasiswa.

### ● Hipotesa 6



```
> #Uji Hipotesa 6
> chisq.test(C4_Data$'Apakah sebelum mengikuti pembelajaran Anda mencari referensi tentang pelajaran tersebut?', C4_Data$'Berapa range IPK terakhir Anda', simulate.p.value = TRUE)
```

Pearson's Chi-squared test with simulated p-value (based on 2000 replicates)

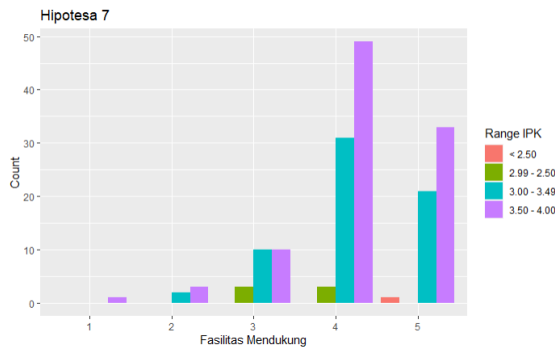
data: C4\_Data\$'Apakah sebelum mengikuti pembelajaran Anda mencari referensi tentang pelajaran tersebut?' and C4\_Data\$'Berapa range IPK terakhir Anda'

X-squared = 7.843, df = NA, p-value = 0.7596

Gambar 6.6 Hasil uji hipotesa 6

Berdasarkan uji hipotesa yang telah dilakukan seperti pada gambar 6.6, maka diperoleh hasil H0 tidak ditolak pada level signifikan  $\alpha = 0.05$  karena  $p\text{-value} > \alpha$ . Maka tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan antara proses belajar online dengan prestasi mahasiswa.

### ● Hipotesa 7



```
> #Uji Hipotes 7
> chisq.test(C4_Data$'Apakah tersedia fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran
  Anda dirumah?', C4_Data$'Berapa range IPK terakhir Anda', simulate.p.value = TRUE)
```

Pearson's Chi-squared test with simulated p-value (based on 2000 replicates)

data: C4\_Data\$'Apakah tersedia fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran Anda dirumah?' and C4\_Data\$'Berapa range IPK terakhir Anda'  
X-squared = 11.713, df = NA, p-value = 0.2994

Gambar 6.7 Hasil uji hipotesa 7

Berdasarkan uji hipotesa yang telah dilakukan seperti pada gambar 6.7, maka diperoleh hasil  $H_0$  tidak ditolak pada level signifikan  $\alpha = 0.05$  karena  $p\text{-value} > \alpha$ . Maka tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sarana prasarana dengan prestasi mahasiswa.

### LAMPIRAN



## Prestasi dan Minat Belajar Mahasiswa pada Masa Perkuliahan Online

Halo, perkenalkan kami mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara (UMN) jurusan Sistem Informasi. Saat ini kami sedang melakukan survei seputar "Prestasi Belajar Mahasiswa pada Masa Perkuliahan Online". Survei ini dilakukan untuk melengkapi penelitian kami pada mata kuliah Probabilitas & Statistika.

Kami mohon kesediaan teman-teman yang sedang menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini sejujur-jujurnya.

Atas kesediaan dan bantuan teman-teman sekalian, kami ucapkan terima kasih.

\*Required

**Mahasiswa angkatan \***

☐ < 2016

☐ 2017

☐ 2018

☐ 2019

☐ 2020

**Jenis Kelamin \***

☐ Laki-Laki

☐ Perempuan

[Next](#)

This content is neither created nor endorsed by Google. [Report Abuse](#) - [Terms of Service](#) - [Privacy Policy](#)

Google Forms

**Prestasi Belajar**

Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil test mengenai jumlah materi pelajaran tertentu.

Apakah Anda merasa puas dengan nilai yang Anda peroleh selama pembelajaran online ini? \*

☐ Ya

☐ Tidak

Berapa range IPK terakhir Anda \*

☐ 3.50 - 4.00

☐ 3.00 - 3.49

☐ 2.99 - 2.50

☐ < 2.50

Apakah tersedia fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran Anda dirumah? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

☐☐☐☐☐☐

Sangat Setuju

Apakah lingkungan keluarga mendukung dalam proses pembelajaran Anda? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

☐☐☐☐☐☐

Sangat Setuju

Apakah Anda merasa terbebani dalam mengikuti pembelajaran? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

☐☐☐☐☐☐

Sangat Setuju

Apakah lingkungan pergaulan mendukung Anda dalam proses pembelajaran? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

☐☐☐☐☐☐

Sangat Setuju

Apakah jurusan yang Anda pilih sesuai dengan minat dan bakat yang Anda miliki? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

☐☐☐☐☐☐

Sangat Setuju

Back

Next



## Prestasi Belajar Mahasiswa pada Masa Perkuliahan Online

\*Required

### Minat Belajar

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa saja yang diinginkan. Tingkat pencapaian kemampuan atau kompetensi sangat ditentukan oleh minat peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Pada saat proses pembelajaran, Apakah Anda mengikuti dengan tekun? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

☐☐☐☐☐☐

Sangat Setuju

Apakah sebelum mengikuti pembelajaran Anda mencari referensi tentang pelajaran tersebut? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

☐☐☐☐☐☐

Sangat Setuju

Setelah pembelajaran selesai, Apakah Anda mereview kembali pembelajaran tersebut? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

☐☐☐☐☐☐

Sangat Setuju

Apakah Anda terlibat aktif berdiskusi dalam proses pembelajaran? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

☐☐☐☐☐☐

Sangat Setuju

Apakah semua tugas yang diberikan dapat Anda selesaikan tepat pada waktunya? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

☐☐☐☐☐☐

Sangat Setuju

Back

Submit

This content is neither created nor endorsed by Google. Report Abuse - Terms of Service - Privacy Policy

Google Forms



Link Google Form :

<https://forms.gle/ntyq2HJuHJr5UHwC7>

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Tan Thing Heng sebagai dosen pembimbing dalam pelaksanaan penelitian ini serta kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam pengumpulan data dan yang sudah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hartati, S. R. (2020). Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7, 495-508.
- [2] Wirman Tobing, M. R. (2020). Hubungan Covid 19 terhadap sektor Pendidikan, Ekonomi, dan Pertanian (Ekologi) di Indonesia. *Syntax Admiration*, 1.
- [3] Lestari, S. W. (2020). Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Dalam Masa Pandemi Ditinjau Dari Media Pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 287.
- [4] Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*.
- [5] Yuzarion, Y. (2017). Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 2(1), 107-117.
- [6] Chairunnisa, R. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK BAGI MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta).
- [7] Niken Bayu Argahen (2020). A Systematic Review: The Impact of Online Lectures during the COVID-19 Pandemic Against Indonesian Students (PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya)

Quesioner:

- Umum:
  - Mahasiswa angkatan
  - Jenis kelamin
  
- Prestasi Belajar
  - Apakah Anda merasa puas dengan nilai yang Anda peroleh selama pembelajaran online ini?
  - Berapa range IPK terakhir Anda?
  - Apakah tersedia fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran Anda dirumah?
  - Apakah lingkungan keluarga Anda mendukung dalam proses pembelajaran Anda?
  - Apakah Anda terbebani dalam mengikuti pembelajaran?
  - Apakah lingkungan pergaulan mendukung Anda dalam proses pembelajaran?
  - Apakah jurusan yang Anda pilih sesuai dengan minat dan bakat yang Anda miliki?
  
- Minat Belajar (range)
  - Apakah sebelum mengikuti pelajaran anda mencari referensi tentang pelajaran tsb?
  - Pada saat proses pembelajaran apakah Anda mengikuti dengan tekun?
  - Apakah setelah pembelajaran selesai dilakukan Anda mereview kembali pelajaran yang sudah diberikan?
  - Apakah Anda terlibat aktif berdiskusi dalam proses pembelejaran?
  - Apakah semua tugas yang diberikan dapat Anda selesaikan tepat pada waktunya?